

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASKEB NIFAS DAN MENYUSUI MAHASISWI TINGKAT III DI UNIVERSITAS DARMA AGUNG MEDAN

FIKA LESTARI
AKADEMI KEBIDANAN NURUL HASANAH KUTACANE

ABSTRACT

Motivation is very important to improve learning outcomes, employment or activity would work better if accompanied by a willingness and support from others in order to focus and attention to achieve the goal. Ruling subjects Midwifery Care and Breastfeeding is one of the subjects of expertise obstetrics, this course provides the ability to implement comprehensive midwifery practice with care in an effective, safe and holistic attention to the cultural aspects of the post-partum and breastfeeding mothers. This study aimed to find out how strong the relationship between motivation to learn the results of student learning at the University Darma Agung Year 2016 Terrain. Quantitative research using analytical research design. The study population was a student at level II with a sampling technique that total sampling many as 41 people. Based on an analysis using Chi Square obtained no significant relationship with outcome intrinsic motivation to learn subjects Midwifery Care Postpartum and Breastfeeding 0,016 with p value <0.05 value of α , and obtained no significant relationship with extrinsic motivation learning outcomes subjects Midwifery Care parturition and Suckling with p value $0.413 > 0.05$ value of α . The results of this study that the motivation that is in itself a strong urge to get a good learning outcome, and if only there is support from the outside only then it will not succeed without a will in yourself. Expected to lecturers to be able to see the potential in themselves students a order to improve learning outcomes were good.

Keywords : Motivation, Midwifery Care Postpartum and Breastfeeding

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak luput dari siklus kehidupan manusia. Seorang manusia akan mengalami proses pembelajaran sejak ia masih kecil hingga tutup usia. Proses pembelajaran ditandai dengan proses perubahan dari segi pola pikir, tindakan maupun sikap seorang manusia di dalam kehidupan. Proses pembelajaran ini dapat diperoleh dari pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dalam UU RI pasal 1 No 20 Tahun 2003 menetapkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh satu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam Keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Motivasi dan belajar merupakan dua hal penting yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai

dengan munculnya 'feeling' dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Begitu juga dengan belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivasi is an essential of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Hal ini merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan.

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Dari berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di banyak negara, para pakar kesehatan menganjurkan upaya pertolongan difokuskan pada periode intrapartum. Upaya ini terbukti telah menyelamatkan lebih dari separuh ibu bersalin dan bayi baru lahir yang disertai dengan penyulit proses persalinan atau komplikasi yang mengancam keselamatan jiwa. Namun, tidak semua intervensi yang sesuai bagi sesuatu negara dapat dengan serta merta dijalankan dan memberi dampak menguntungkan bila diterapkan di negara lain. Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan. Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhirnya ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Menyusui adalah cara pemenuhan kebutuhan nutrisi yang terbaik bagi bayi. Memberikan seluruh anak permulaan hidup yang terbaik bisa dimulai dengan menyusui, sebuah ikhtiar yang paling sederhana, paling cerdas dan paling terjangkau untuk mendukung anak lebih sehat, keluarga yang lebih kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berdasarkan dari *survey* awal yang dilakukan pada bulan April 2016 di Universitas Darma Agung Medan, dari 10 mahasiswa yang memberikan alasan mengenai hasil belajar askeb nifas dipengaruhi oleh motivasi seseorang baik itu dukungan dari diri sendiri maupun dukungan orang lain. Dari data tersebut diperoleh nilai dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) 4 mahasiswa memperoleh nilai C, 3 mahasiswa memperoleh nilai B, dan 3 mahasiswa memperoleh nilai A. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas dan Menyusui Pada mahasiswi Semester III di Universitas Darma Agung Tahun 2016"

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko / variabel bebas (independent) dan faktor efek/variabel terikat (dependent). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey* analitik dengan pendekatan cross sectional. Yaitu peneliti mengambil sample dari populasi. Dari sampel kemudian dibagi beberapa yang sakit dan berapa yang tidak. Kemudian dicari, perhitungan faktor penyebab dan faktor akibat dilakukan bersamaan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat III Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Darma Agung, Jl. Syahlendra Medan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa. Selain itu populasi mahasiswa semester III mencukupi untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan april-agustus 2016

Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau objek dengan satu karakteristik umum yang dapat diamati dan diobservasi, populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswi semester III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Darma Agung yaitu 1 kelas sebanyak 41 mahasiswa

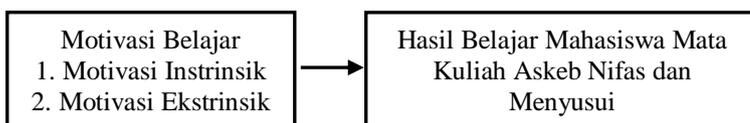
Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian (*Total population*), yaitu sebanyak 41 mahasiwi.

Kerangka Konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 1. Kerangka Konsep

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti yaitu responden. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket adalah instrumen pengumpulan data yang daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain yaitu peneliti mengguna rekapitulasi nilai sebagai data sekunder.

Teknik Analisis Data

Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisa Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing- masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel independent dengan variabel dependent.

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis Chi-square, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil

perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Analisa univariat adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menganalisis secara deskriptif karakteristik responden dalam bentuk tabel frekuensi seperti hasil berikut : Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Instrinsik Mahasiswa di Universitas Darma AgungMedan Tahun 2016

No	Motivasi Instrinsik	Frekuensi (f)	(%)
1	Tinggi	27	65,9
2	Sedang	13	31,7
3	Rendah	1	2,4
	Total	41	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa dari 41 responden penelitian, mayoritas motivasi instrinsik pada katagori “Tinggi” 27 orang (65,9%), minoritas pada katagori “Rendah” 1 orang (2,4%).
Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa di Universitas Darma AgungMedan Tahun 2016

No	Motivasi Ekstrinsik	Frekuensi (f)	(%)
1	Tinggi	29	70,7
2	Sedang	10	24,4
3	Rendah	2	4,9
	Total	41	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa dari 41 responden penelitian, mayoritas motivasi ekstrinsik pada katagori “Sedang” 29 orang (70,7%), minoritas pada katagori “Rendah” 2orang (4,9%).
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Askeb Nifas Dan Menyusui

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Mahasiswa Tingkat II di Universitas Darma AgungMedan Tahun 2016

No	Hasil Belajar Askeb Nifas dan Menyusui	Frekuensi (f)	(%)
1	Sangat Baik (A)	8	9,8
2	Baik (B+)	18	43,9
3	Baik (B)	11	26,9

4	Cukup (C+)	4	8 19, 5
Total		41	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa dari 41 responden penelitian, mayoritas hasil belajar mata kuliah askeb nifas dan menyusui pada katagori “baik (B+)” 18orang (43,9%), dan minoritas pada katagori “cukup (C+)” 4orang (19,5%).

Analisa Bivariat

Hubungan Motivasi Instrinsik dengan Hasil Belajar

Tabel 5
Hubungan Motivasi Instrinsik Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat II di Universitas Darma AgungMedan Tahun 2016

No	Motivasi Instrinsik	C+		B		B+		A		Total		p Value	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Tinggi	0	0	129	9	22	6	14	27	65,			
				23	0	6				9			
2	Sedang	3	7,3	6	14,	2	4,9	2	4,9	13	31,	0,016	
				6		7				7			
3	Rendah	1	2,4	0	0	0	0	0	0	1	2,4		
	Total	4	9,8	143	1	26,	8	19,	41	100			
				89	1	8		5					

Berdasarkan hasil uji *chi square* Hubungan Motivasi Instrinsik Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat II Di Universitas Darma AgungMedan Tahun 2016, dengan derajat (α) = 0.05. maka p value lebih kecil dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi instrinsik dengan hasil belajar askeb nifas dan menyusui.

Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar

Tabel 6
Hubungan Motivasi Ekstrinsik Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Mahasiswa Tingkat III di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016

No	Motivasi Instrinsik	C+		B		B+		A		Total		P-V alue
		n	%	N	%	N	%	n	%	n	%	
1	Tinggi	3	7,3	1	34,	6	14,	6	14,	2	70,	
				4	1	6		6		9		
2	Sedang	1	2,4	4	9,8	3	7,3	2	4,9	1	24,	0,41
				0		2	4,9	0		2	4,9	
	Total	4	9,8	1	43,	1	26,	8	19,	4	10	
				8	9	1	8		5	1	0	

Berdasarkan hasil uji *chi square* Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat III Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016, dengan derajat (α) = 0.05. maka p value lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar askeb nifas dan menyusui.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa tentang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Askeb Nifas Dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat III Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016 diperoleh data yang merupakan keadaan nyata dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 41 responden. Data tersebut dijadikan tolak ukur untuk melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

Motivasi Instrinsik Mahasiswa Tingkat III Universitas Darma Agung Medan

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa frekuensi motivasi instrinsik mahasiswa di universitas Darma Agung medan dari 41 responden yang memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 27 orang (65,9%), motivasi sedang sebanyak 13 orang (31,7%), dan yang memiliki motivasi rendah 1 orang (2,4%). Menurut asumsi peneliti bahwa mayoritas motivasi instrinsik tinggi karena mahasiswa menyadari bahwa dengan kemauan dari diri sendiri yang tinggi mahasiswa dapat belajar dengan tekun dan meraih keinginan mereka untuk menjadi bidan.

Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Tingkat III Universitas Darma Agung Medan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa frekuensi motivasi ekstrinsik mahasiswa di universitas Darma Agung medan dari 41 responden yang memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 29 orang (70,7%), motivasi sedang sebanyak 10 orang (24,4%), dan yang memiliki motivasi rendah 2 orang (4,9%).

Menurut asumsi peneliti bahwa mayoritas motivasi ekstrinsik tinggi karena mahasiswa juga memerlukan dukungan dari orang-orang sekitar untuk lebih semangat lagi belajar.

Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat III Universitas Darma Agung Medan

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa frekuensi motivasi ekstrinsik mahasiswa di universitas Darma Agungmedan dari 41 responden yang memiliki hasil belajar sangat baik (A) yaitu sebanyak 8 orang (19,8%), baik (B+) yaitu sebanyak 18 orang (43,9), baik (B) yaitu sebanyak 11 orang (26,8%) dan cukup (C+) sebanyak 4 orang (19,5%),

Menurut peneliti mayoritas hasil belajar mata kuliah askeb nifas dan menyusui mahasiswa tingkat II adalah baik (B)

Hubungan Motivasi Instrinsik Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui

Berdasarkan uji chi-square Hubungan Mtoivasi Instrinsik Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Mahasiswa Tingkat III Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016, dengan p value $0,016 < \alpha < 0,05$ maka H_0 Ditolak H_a diterima dapat disimpulkan ada hubungan antar motivasi instrinsik dengan hasil belajar askeb nifas dan menyusui.

Sejalan dengan peneltian terdahulu yang dilakukan oleh Pipit Tri Indrian menyatakan bahwa hasil analisis yang didapatkan ada hubungan tentang motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan IV semester III mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Darma Agung. Menurut asumsi peneliti bahwa motivasi instrinsik adakalanya mempengaruhi seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan, jadi dengan adanya motivasi dari diri sendiri dan kerja keras maka akan mendapatkan nilai yang optimal.

Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui

Berdasarkan uji chi-square Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas Dan Menyusui Mahasiswa Tingkat III Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016, dengan p value $0,413 > \alpha > 0,05$ maka H_0 Diterima H_a ditolak dapat disimpulkan tidak ada hubungan antar motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar askeb nifas dan menyusui.

Hal ini berbanding dengan teori yang menyatakan tentang fungsi dari motivasi ekstrinsik yaitu sesuatu pekerjaan atau kegiatan itu akan berhasil baik, kalau disertai dengan pujian ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Menurut asumsi penelitian motivasi ekstrinsik adakalanya mempengaruhi bagaimana seseorang dalam belajar, akan tetapi jika dalam diri seseorang telah ada dorongan atau kemauan dari dirinya sendiri yang lebih besar, ada baiknya jika kedua motivasi ekstrinsik dan instrinsik diseimbangkan.

KESIMPULAN

Frekuensi motivasi instrinsik mahasiswa dari 41 responden yang memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 27 orang (65,9%), motivasi sedang yaitu sebanyak 13 orang (31,7%) dan motivasi rendah yaitu sebanyak 1 orang (2,4%). Frekuensi motivasi ekstrinsik mahasiswa dari 41 responden yang memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 29 orang (70,7%), motivasi sedang yaitu sebanyak 10 orang (24,4%) dan motivasi rendah yaitu sebanyak 2 orang (4,9%). Hasil belajar mata kuliah askeb nifas dan menyusui dari 41 responden yang memiliki hasil belajar sangat baik (A) yaitu sebanyak 8 orang (9,8%), baik (B+) yaitu sebanyak 18 orang (43,9%), baik (B) yaitu sebanyak 11 orang (26,8%) dan cukup (C+) sebanyak 4 orang (19,5%). Ada Hubungan Motivasi Instrinsik dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat II Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016 dengan p value $0,016 < 0,05$. Tidak Ada Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb Nifas dan Menyusui Pada Mahasiswa Tingkat III Di Universitas Darma Agung Medan Tahun 2016 dengan p value $0,413 > 0,05$

SARAN

Mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan usaha dari diri sendiri dan menjadikan dorongan orang terdekat sebagai motivasi untuk dapat menjadi bidan yang profesional. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat hasil karya yang lebih baik lagi sehingga akan menghasilkan SKRIPSI yang lebih maksimal kedepannya. Diharapkan Skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan dan menambah bahan bacaan bagi semua pihak, juga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryosubroto. Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta;2010
Slameto. Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta;2010
Daryanto. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya;2010
Hamzah B. Uno. Teori Motivasi & Penguurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2011
Sardiman. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo; 2010
Saleha, Sitti. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika;2009
Marmi. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas " Peurperium Care". Yogyakarta: Pustaka Pelajar;2011
Astuti, Sri dkk. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Bandung: Erlangga; 2015
Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan IV Semester IV Mahasiswa Prodi D III Kebidanan. Indrian, Pipit Tri. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, 2012.
Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas (ASKEB III) Mahasiswa Kebidanan STIKES AISYAH. Farwati, Ida. Yogyakarta,2015.
Rukiyah, Aiyeyeh dkk. Asuhan Kebidanan III (Nifas) Jakarta: CV. Trans Info Media;2012
Ambarwati, Eny Retna. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press;2012